

# STATISTIK DAERAH

## KOTA PALU

# 2023/2024

Volume 11, 2024

<https://palukota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALU**



# STATISTIK DAERAH KOTA PALU 2023/2024

Volume 11, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALU**

# **Statistik Daerah Kota Palu**

## **2023/2024**

ISSN : 2502-2881  
No. Publikasi : 72710.24020  
Katalog : 1101002.7271

Ukuran Buku : 21,59 cm x 27,94 cm  
Jumlah Halaman : vi + 29 halaman

Naskah:  
BPS Kota Palu

Penyunting:  
BPS Kota Palu

Desain Kover oleh:  
BPS Kota Palu

Penerbit:  
© BPS Kota Palu

Pencetak:  
Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2023/2024** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Palu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Palu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Palu.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2023/2024** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Palu 2023/2024** ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Palu. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, Agustus 2024

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Palu

Agus Santoso



## DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan Iklim	1	12. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	13. Konstruksi	13
3. Legislatif	3	14. Hotel dan Pariwisata	14
4. Penduduk	4	15. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Ketenagakerjaan	5	16. Perbankan dan Investasi	16
6. Pendidikan	6	17. Harga-Harga	17
7. Kesehatan	7	18. Pengeluaran Penduduk	18
8. Perumahan	8	19. Perdagangan Luar Negeri	19
9. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	9	20. Produk Domestik Regional Bruto	20
10. Pertanian	10	21. Perbandingan Regional	21
11. Pertambangan dan Energi	11		





# GEOGRAFIS DAN IKLIM

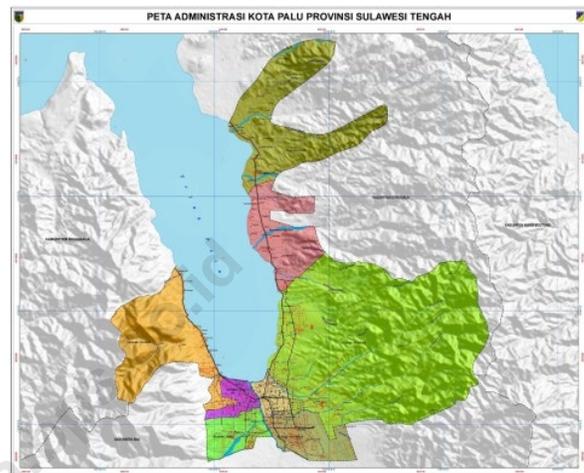
# 1

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Letak geografis Kota Palu berada pada koordinat 0°,36" - 0°,56" Lintang Selatan dan 119°,45" - 121°,1" Bujur Timur tepat berada di bawah garis Khatulistiwa dengan ketinggian 0 - 700 meter dari permukaan laut. Di bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Donggala, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Sigi, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Donggala dan Sigi, sedangkan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong dan Donggala.

Kota Palu terdiri dari 46 kelurahan yang terbagi dalam 4 wilayah kecamatan, di antaranya Kecamatan Palu Barat, Tatanga, Ulujadi, Palu Selatan, Palu Timur, Mantikulore, Palu Utara, dan Kecamatan Tawaeli. Kota Palu merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah. Luas Wilayah Kota Palu adalah sebesar 395,06 km<sup>2</sup> atau hanya sebesar 0,64 persen dari total wilayah Sulawesi Tengah. Mantikulore merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu 206,80 km<sup>2</sup> atau sebesar 52,35 persen dari total luas wilayah Kota Palu. Sedangkan Palu Barat merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu 8,28 km<sup>2</sup> (2,10 persen).

Berdasarkan pantauan stasiun meteorologi Mutiara Sis Aljufri Palu, sepanjang tahun 2023 Kota Palu mengalami penurunan curah hujan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mengakibatkan Kota Palu mengalami suhu panas yang cukup ekstrim pada bulan-bulan tertentu. Begitupun dengan persentase penyinaran matahari yang lebih tinggi dari tahun 2022.

Peta Wilayah Kota Palu



Statistik Geografi dan Iklim Kota Palu

Uraian	Satuan	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	km <sup>2</sup>	395,06	395,06
Kecepatan Angin	m/det	4,1	4,8
Kelembaban Udara	%	80,2	76,2
Suhu Udara	°C	27,2	28,1
Penyinaran Matahari	%	5,0	5,7
Curah Hujan	mm	879,4	587,5

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2024

# 2

## PEMERINTAHAN

### Statistik Pemerintahan Kota Palu

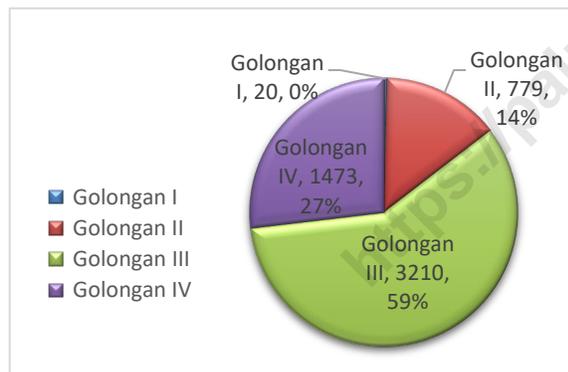
Wilayah Administrasi	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kecamatan	8	8
Kelurahan	46	46

#### Jumlah PNS

Laki-laki	1 836	1 745
Perempuan	3 881	3 747
<b>Total</b>	<b>5 717</b>	<b>5 492</b>

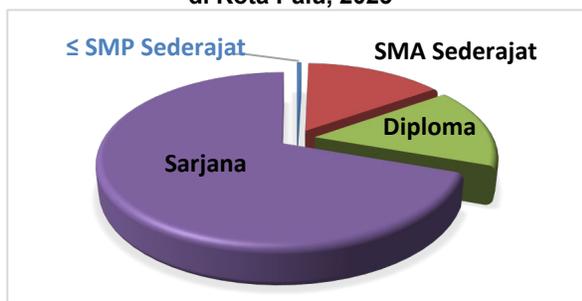
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024

### Jumlah PNS Berdasarkan Golongan di Kota Palu, 2023 (orang)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024

### Persentase PNS Berdasarkan Pendidikan Tertinggi di Kota Palu, 2023



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024

Dalam hal jumlah administrasi wilayah, struktur pemerintahan Kota Palu tidak mengalami perubahan hingga tahun 2023, dengan 8 kecamatan dan 46 kelurahan. Sedangkan jumlah pegawai negeri sipil mengalami peningkatan, yang pada tahun 2021 sejumlah 5.717 orang menjadi 5.492 orang. Tahun 2023 terjadi penurunan jumlah pegawai dimana terdapat 31,83 persen pegawai laki-laki dan 68,17 persen pegawai perempuan.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, jumlah pegawai golongan I adalah sebanyak 20 orang, golongan II sebanyak 779 orang, golongan III sebanyak 3.210, dan golongan IV sebanyak 1.473 orang.

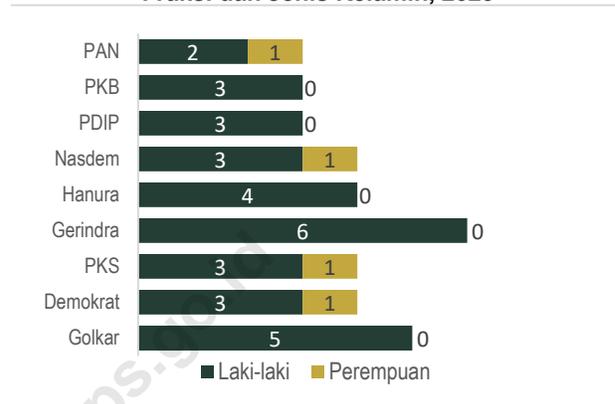
Adapun jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 69,6 persen pegawai negeri sipil di Kota Palu merupakan lulusan Tingkat Sarjana/Magister/Doktor/Ph.D (S1/S2/S3), lulusan Diploma (DI/DII/III) sebanyak 15,2 persen, lulusan SMS/Sederajat sebanyak 14,7 persen, sedangkan lulusan SMP/Sederajat ke bawah masih terdapat 0,5 persen. Tingkat pendidikan pegawai yang bervariasi dipastikan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena lebih dari setengah pegawai dianggap telah memiliki keahlian yang cukup berkualitas.

Dari sisi politik, Kota Palu terlihat cukup demokratis. Hal ini terbukti dari hasil pemilihan anggota DPRD, dimana tidak satupun partai politik yang mendominasi parlemen (DPRD II). Gerindra merupakan partai dengan kursi terbanyak di parlemen yaitu sebanyak 6 kursi, disusul Golkar sebanyak 5 kursi. Selanjutnya fraksi PKS, Hanura, Demokrat, dan Nasdem sebanyak 4 kursi. Sedangkan fraksi PDIP, PKB, dan PAN masing-masing sebanyak 3 kursi.

Jika ditinjau berdasarkan proporsi gender dalam keanggotaan DPRD, jenis kelamin laki-laki masih sangat mendominasi kursi parlemen yang mencapai 88,57 persen. Sedangkan anggota DPRD yang berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah 4 orang dari total 36 anggota. Jumlah yang minim ini patut menjadi perhatian karena saat ini terdapat banyak problematika yang terkait dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, dan lain-lain.

Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah Kota Palu pada tahun 2023 telah mengelola pendapatan daerah sebesar Rp 1.412,39 miliar rupiah yang masih didominasi oleh dana perimbangan sebesar 75 persen. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai sebesar Rp 352,98 miliar rupiah atau mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang hanya sebesar 297,24 miliar rupiah.

**Anggota DPRD Kota Palu Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2023**



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palu, 2022-2023 (Miliar Rupiah)**

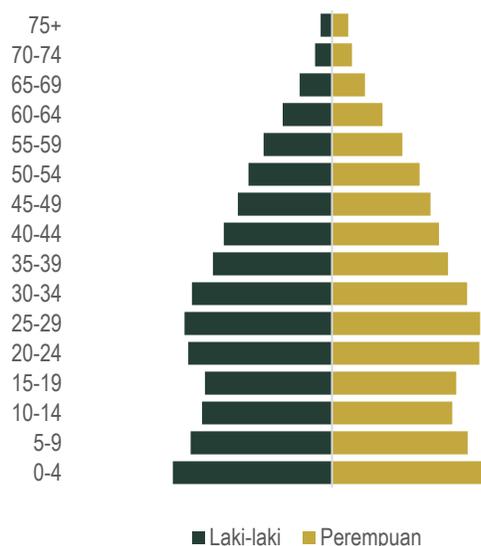
Anggaran	2022	2023
(1)	(2)	(3)
PAD	297,24	352,98
Dana Perimbangan	1.038,00	1.059,46
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	48,95	505,10
<b>Total</b>	<b>1.384,20</b>	<b>1.412,39</b>

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

# 4

## PENDUDUK

**Piramida Penduduk Kota Palu (jiwa), 2023**



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Indikator Kependudukan Kota Palu, 2023**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	377,03	381,57	387,49
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,01	1,37	1,35
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	954	1 087	1 101
Sex Ratio (%)	100,56	100,28	105,22

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan, karena jumlah penduduk menjadi dasar dalam pengambilan suatu kebijakan kependudukan. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kota Palu mencapai 387,49 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk selama periode 2020 – 2023 sekitar 1,35 persen.

Dengan luas wilayah 395,06 km<sup>2</sup>, maka setiap km<sup>2</sup> wilayah di Kota Palu rata-rata ditempati penduduk sebanyak 1,101 orang per kilometer persegi. Angka ini meningkat sebesar 1,28 persen dibanding tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk yang terus meningkat dapat menimbulkan permasalahan kependudukan, antara lain terkait penyediaan sarana dan prasarana sosial, kesempatan kerja, stabilitas keamanan, serta pemerataan pembangunan.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 105,22 persen, yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

# KETENAGAKERJAAN

# 5

Pada tahun 2023 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sebesar 69,28 persen penduduk Kota Palu termasuk dalam angkatan kerja. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 65,07 persen dan 64,68 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Palu pada Agustus 2023 mengalami penurunan, yang dari tahun 2022 sebesar 6,15 persen menjadi 5,65 persen pada tahun 2023. TPT merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Sehingga penurunan TPT menunjukkan indikasi meningkatnya kesempatan kerja yang dapat dioptimalkan oleh para pencari kerja.

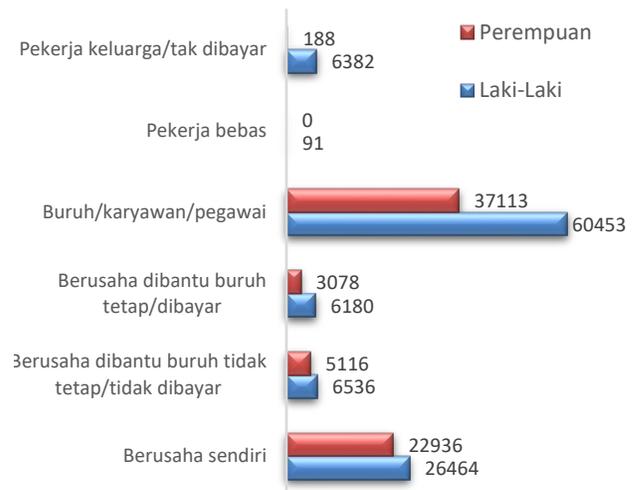
Status pekerjaan utama di Kota Palu didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut status pekerjaan utama yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 55,90 persen atau 97.566 orang). Dari jumlah tersebut, pekerjaan ini lebih banyak dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 60,79 persen.

**Statistik Ketenagakerjaan Kota Palu**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	201 083	202 813	197 368
Bekerja	185 777	190 331	186 221
Penganggur	15 306	12 482	11 147
Bukan Angkatan Kerja	107 963	110 767	87 519
TPAK (%)	65,07	64,68	69,28
TPT (%)	7,61	6,15	5,65

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palu, 2023**



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

# 6

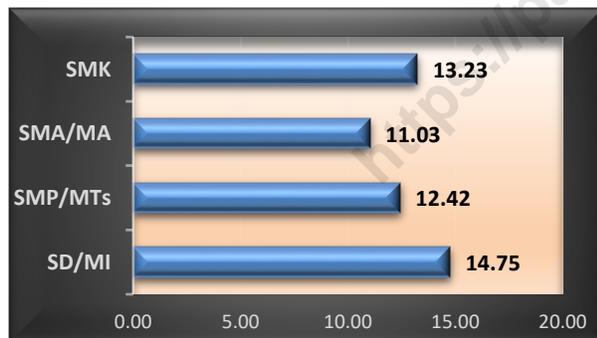
## PENDIDIKAN

### Indikator Pendidikan Kota Palu

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Harapan Lama Sekolah (Thn)	16,36	16,51
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	11,73	11,74
<b>Angka Partisipasi Murni (APM) (%)</b>		
SD/MI	91,25	91,13
SMP/MTs	83,01	84,06
SMA/SMK/MA	77,05	78,44
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) (%)</b>		
SD/MI	105,25	...
SMP/MTs	96,40	...
SMA/SMK/MA	104,17	...

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024

### Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palu, 2023



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Indikator pendidikan di Kota Palu dari tahun ke tahun juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2023, angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kota Palu masing-masing telah mencapai 16,51 tahun dan 11,74 tahun. Kedua indikator ini merupakan komponen pembentuk indeks pembangunan manusia untuk dimensi pendidikan. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kualitas hidup manusia adalah tingkat pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik, begitu pula dengan peranan guru. Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Pada tahun 2023, kapasitas mengajar setiap guru sekitar 14-15 murid. Penyebaran guru dan murid menjadi penting untuk diperhatikan agar kualitas pendidikan yang lebih baik dapat tercapai.

# KESEHATAN

# 7

Berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan maka harus meningkatkan jumlah tenaga kesehatan. Pada tahun 2023, jumlah tenaga kesehatan tercatat sebanyak 3.284 tenaga kesehatan, yang terdiri dari 496 dokter, 627 bidan, 1.839 perawat, dan 322 tenaga farmasi.

Jumlah fasilitas dan pelayanan kesehatan di Kota Palu selama kurun waktu tiga tahun terakhir tidak mengalami perubahan akan tetapi jenis fasilitas dan kualitas pelayanan yang ditingkatkan. Namun angka penduduk Kota Palu yang mengalami keluhan kesehatan mengalami penurunan dari 28,05 persen tahun 2021 turun menjadi 17,82 persen pada tahun 2023.

Faktor penyebab angka kematian ibu dan anak pada proses persalinan ditentukan oleh siapa yang memberikan pertolongan. Pada tahun 2023, tercatat bahwa hampir seluruh proses persalinan terakhir di Kota Palu ditolong oleh tenaga medis. Sebagian proses persalinan terakhir ditolong oleh dokter kandungan yaitu sebesar 60,37 persen, sedangkan ditolong oleh bidan sebesar 36,07 persen. Sementara penolong persalinan yang lain merupakan dukun beranak/paraji dan perawat.

## Statistik Kesehatan Kota Palu

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tenaga Kesehatan (orang)</b>			
Dokter	484	496	496
Kebidanan	675	627	627
Keperawatan	1 864	1 839	1 839
Kefarmasian	312	322	322
<b>Tempat Berobat (unit)</b>			
Rumah sakit umum	10	10	10
Rumah sakit bersalin	4	4	4
Puskesmas	14	14	14
Klinik/balai Kesehatan	28	28	28
Posyandu	227	227	227
Polindes	3	3	3

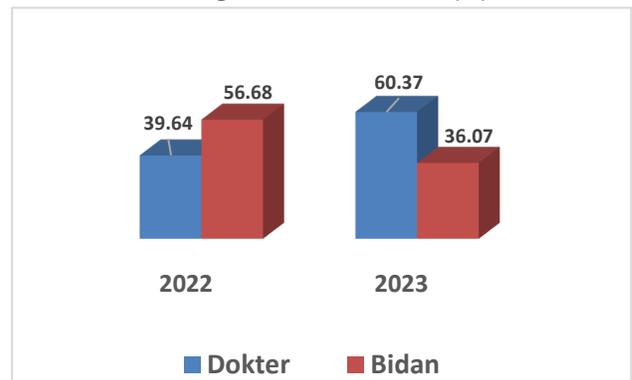
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

## Angka Keluhan Kesehatan Penduduk Kota Palu (%)

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	27,12	19,08	17,16
Perempuan	28,57	18,86	18,45
<b>Total</b>	<b>28,05</b>	<b>18,87</b>	<b>17,82</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023

## Penolong Kelahiran Terakhir (%)

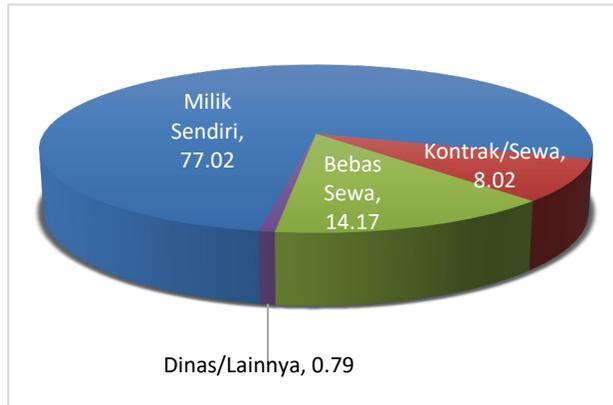


Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023

# 8

## PERUMAHAN

**Statistik Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Palu, 2023 (%)**



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2023

Pertumbuhan jumlah penduduk akan mempengaruhi tempat berlindung atau tempat tinggal. Penduduk akan membutuhkan lahan dan kepemilikan rumah. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023, tercatat sebesar 77,02 persen rumah tangga yang telah menempati tempat tinggal milik sendiri. Sedangkan penduduk yang tinggal dirumah kontrakan/sewa/kos berjumlah 8,02 persen, bebas sewa 14,17 persen, dan tinggal di rumah dinas atau lainnya 0,79 persen.

**Statistik Perumahan Kota Palu**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Persentase Rata Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal</b>			
<50 m <sup>2</sup>	39,68	42,66	35,91
50 – 99 m <sup>2</sup>	33,82	33,30	36,61
100 – 149 m <sup>2</sup>	13,07	12,74	17,39
150+ m <sup>2</sup>	13,43	11,30	10,09
<b>Persentase Rata Menurut Sumber Air Minum</b>			
Air Kemasan	82,78	73,77	82,21
Leding	3,67	1,65	2,73
Sumur Bor/Pompa	8,75	19,98	12,53
Sumur Terlindung/Tidak	4,54	1,51	NA
Mata Air	0,08	2,25	1,35
Air Permukaan/Lainnya	0,19	0,85	NA
<b>Persentase Rata Menurut Bahan Bakar Utama Memasak</b>			
Tidak memasak di rumah	0,80	0,53	1,22
Listrik	0,54	0,01	0,01
Gas/LPG	87,89	95,69	96,64
Minyak Tanah/Arang/Kayu	10,78	3,78	2,12

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2023

Fasilitas perumahan yang memadai harus menjadi perhatian. Pada tahun 2023, di Kota Palu masih banyak rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan luas kurang dari 50 m<sup>2</sup> berkisar 35,91 persen. Angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya.

Untuk fasilitas bangunan tempat tinggal rumah tangga lainnya di Kota Palu seperti jumlah penduduk yang mengkonsumsi air bersih dan layak minum mengalami peningkatan dari 75,42 persen tahun 2022 naik menjadi 84,94 persen pada tahun 2023. Persentase rumah tangga pengguna gas/LPG untuk memasak mencapai 96,64 persen sedangkan pengguna minyak tanah untuk bahan bakar memasak hanya sebesar 2,12 persen.

# PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

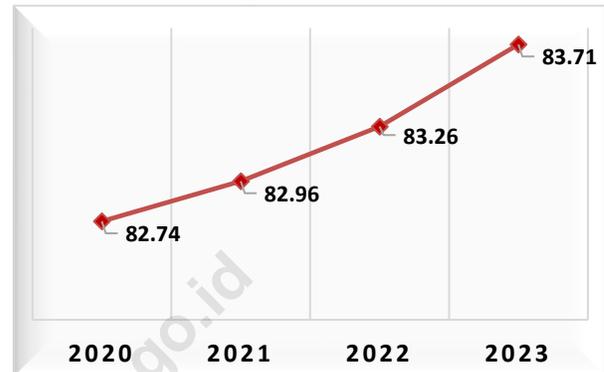
# 9

Capaian pembangunan manusia di Kota Palu terus mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dari perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meningkat dari 82,74 pada tahun 2020 menjadi 83,71 pada tahun 2023.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan sehat digambarkan oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan digambarkan oleh indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Sedangkan dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran perkapita.

Jumlah penduduk miskin tahun 2023 mencapai 26,83 ribu jiwa atau sebesar 6,56 persen dari jumlah penduduk Kota Palu. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya. Sebaran dari penduduk miskin dilihat dari konsumsinya yang relatif mendekati garis kemiskinan. Hal ini tergambar dari indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang turun dari 0,86 menjadi 0,84. Begitupun dengan tingkat heterogenitas atau variasi pengeluaran diantara penduduk miskin yang bisa diamati dengan indeks keparahan kemiskinan (P2) yang sebesar 0,19. Nilai P1 dan P2 yang semakin kecil menunjukkan kualitas kemiskinan yang semakin membaik. Sementara angka garis kemiskinan per kapita per bulan tahun 2023 mencapai 632 ribu rupiah.

**Indeks Pembangunan Manusia Kota Palu**



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, 2023

**Perkembangan Komponen Pembentuk IPM**

Komponen	2022	2023
(1)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (tahun)	73,56	73,71
Harapan Lama Sekolah (tahun)	16,36	16,51
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	11,73	11,74
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	15.162	15.501

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, 2023

**Indikator Kemiskinan Kota Palu**

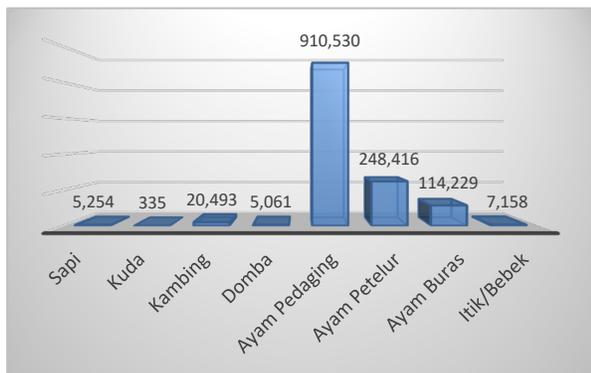
Komponen	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (ribu Jiwa)	28,60	26,75	26,83
Persentase Penduduk Miskin (P0)	7,17	6,63	6,56
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,86	0,94	0,84
Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2)	0,20	0,25	0,19
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	571 605	604 280	632.261

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

# 10

## PERTANIAN

Populasi Ternak di Kota Palu, 2023 (ekor)



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Statistik Pertanian Kota Palu

Uraian	Satuan	2023
(1)	(2)	(3)
Luas Lahan Sawah	ha	330,40
Luas Lahan Bukan Sawah	ha	14.433,10
Luas Panen Padi	ha	161,59
Luas Panen Palawija	ha	228,25
Produksi Padi	ton	600,03
Produksi Jagung	ton	157,4
Produksi Kacang Tanah	ton	47,0
Produksi Ubi Kayu	ton	35,7
Produksi Tanaman Sayuran	kuintal	22 139
Produksi Tanaman Buah-Buahan	kuintal	28 656
Produksi Tanaman Biofarmaka	kg	14 149
Produksi Tanaman Perkebunan	ton	163 157

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Populasi ternak di Kota Palu sampai penghujung tahun 2023 terdapat beberapa jenis ternak besar dan sedang seperti sapi 5.254 ekor, kuda 335 ekor, kambing 20.493 ekor, dan domba 5.061 ekor. Sedangkan kategori ternak unggas masih memiliki populasi yang cukup besar yaitu ayam pedaging 910.530 ekor, ayam petelur 248.416 ekor, ayam buras 114.416 ekor, serta itik dan bebek 7.158 ekor.

Kota Palu masih memiliki lahan pertanian yang luasnya 14.763,50 hektar yang meliputi lahan sawah 330,40 hektar dan lahan pertanian bukan sawah 14.433,10 hektar.

Jenis tanaman yang merupakan sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Palu masih ada walaupun luasnya tidak seluas kabupaten lainnya di Sulawesi Tengah. Pada tahun 2023 jenis tanaman padi mampu berproduksi 600,03 ton berasal dari luas panen 161,59 hektar. Luas panen tanaman palawija 228,25 hektar menghasilkan produksi jagung 157,4 ton, kacang tanah 47 ton, dan ubi kayu 35,7 ton.

Penjelasan informasi pertanian dapat di lihat pada tabel termasuk produksi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, dan tanaman perkebunan yang dihasilkan oleh Kota Palu.

Kebutuhan air minum untuk wilayah Kota Palu dilayani oleh dua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yaitu PDAM Kota Palu dan PDAM Uwelino Kabupaten Donggala. Jumlah pelanggan air minum yang terdaftar pada kedua PDAM tersebut adalah sebanyak 67,09 ribu pelanggan. Sedangkan banyaknya air minum yang dijual kepada pelanggan sebanyak 2,73 m<sup>3</sup> dengan nilai 18,09 miliar rupiah.

Selain air bersih, listrik juga menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga dan industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik PLN terus mengalami peningkatan hingga tahun 2023 berjumlah 240.183 pelanggan. Hal ini seiring dengan peningkatan produksi listrik pada tahun 2023 mencapai 698,05 juta KWh sedangkan pasokan listrik terjual mencapai 628,21 juta KWh.

#### Jumlah Pelanggan PDAM Kota Palu

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Sosial	156	139
Non Niaga	20 157	65 167
Niaga	907	1 725
Industri	24	20
Khusus	2	42
Susut/Hilang	-	-

Catatan: PDAM Kota Palu dan PDAM Uwelino  
Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2024

#### Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palu



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

#### Statistik Listrik Kota Palu

Komponen	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Daya Terpasang (KW)	451 400	426 466 687
Produksi Listrik (KWh)	599 903 946	698 053 401
Listrik Terjual (KWh)	547 346 442	628 207 668
Dipakai Sendiri (KWh)	186 685	125 563
Susut/Hilang (KWh)	63 557 504	69 720 170

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

## Statistik Industri Pengolahan Kota Palu

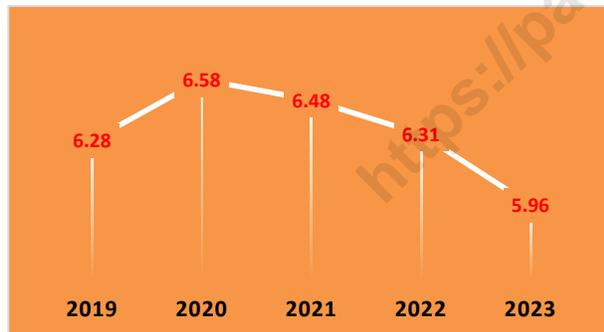
Uraian	2022	2023
(1)	(3)	(4)
Industri Pengolahan (unit)	1 328	1 616
Jumlah Tenaga Kerja (orang)	6 028	7 365
Nilai Investasi (miliar rupiah)	123,36	134,98

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Catatan:

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang

## Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (persen)



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu, jumlah perusahaan industri meningkat dari tahun 2022 sebanyak 1.328 unit menjadi 1.616 unit pada tahun 2023. Peningkatan jumlah industri pengolahan mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang semula tahun 2022 sebanyak 6.028 orang naik menjadi 7.365 orang pada tahun 2023. Dari jumlah industri dan peningkatan penyerapan jumlah tenaga kerja diikuti oleh besarnya jumlah nilai investasi kategori industri pengolahan sebesar 134,98 miliar rupiah. Nilai investasi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang hanya tercatat sebesar 123,36 miliar rupiah.

Laju pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha kategori industri pengolahan pada tahun 2020 hingga tahun 2023 terus mengalami penurunan. Peranan industri pengolahan terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2020 sebesar 6,58 persen turun menjadi 5,96 persen pada tahun 2023. Kondisi ini tidak sejalan dengan pertumbuhan baik dari jumlah industri, tenaga kerja, dan nilai investasi namun peranan industri pengolahan terhadap total nilai tambah mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana, baik berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya.

Lapangan usaha konstruksi termasuk dalam salah satu dari empat lapangan usaha yang memegang peranan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palu, yaitu sebesar 17,75 persen pada tahun 2023. Angka ini berkurang dibanding tahun sebelumnya.

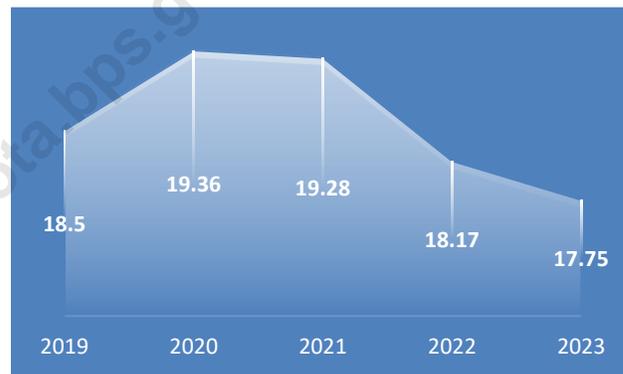
Laju pertumbuhan ekonomi lapangan usaha konstruksi mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,68 persen pada tahun 2023.

### Statistik Konstruksi Kota Palu

Komponen	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(3)
Jumlah Proyek Konstruksi	81	127	131

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

### Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB ADHB Kota Palu, 2019 – 2023 (%)



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

# 14

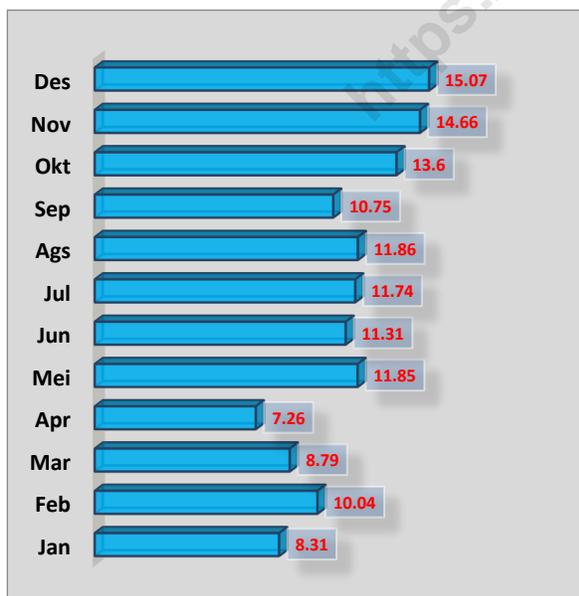
## HOTEL DAN PARIWISATA

### Indikator Hotel dan Pariwisata

Indikator	2022	2023
(1)	(2)	(3)
<b>Akomodasi (unit)</b>		
Hotel Bintang	7	8
Hotel Non Bintang	115	107
<b>Total</b>	<b>122</b>	<b>115</b>
<b>Jumlah Kamar (unit)</b>		
Hotel Bintang	552	690
Hotel Non Bintang	1 740	1 491
<b>Total</b>	<b>2 292</b>	<b>2 181</b>
<b>Jumlah Tempat Tidur (unit)</b>		
Hotel Bintang	933	1 163
Hotel Non Bintang	2 423	2 087
<b>Total</b>	<b>3 356</b>	<b>3 250</b>

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

### Banyaknya Tamu Hotel di Kota Palu, 2023



Kota Palu sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah terkenal dengan keindahan wisata baharinya. Selain itu, ada pesona budaya dan peninggalan sejarah yang layak untuk dikunjungi. Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan asing maupun domestik yang berkunjung ke Kota Palu, diperlukan tersedianya sarana akomodasi (hotel) yang memadai.

Pada tahun 2023, jumlah sarana akomodasi hotel di Kota Palu tercatat sebanyak 115 unit, dengan 8 unit hotel bintang dan 107 unit hotel non bintang. Jumlah kamar yang tersedia baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 2.181 unit, dengan jumlah tempat tidur yang tersedia adalah sebanyak 3.250 unit.

Sementara itu, jumlah tamu asing dan tamu dalam negeri yang datang ke hotel berbintang di Kota Palu tahun 2023 mencapai 135.294 orang. Jika dijabarkan kedalam asal tamu pengunjung hotel maka tamu domestic berjumlah 134.942 orang dan tamu asing sebanyak 352 orang.

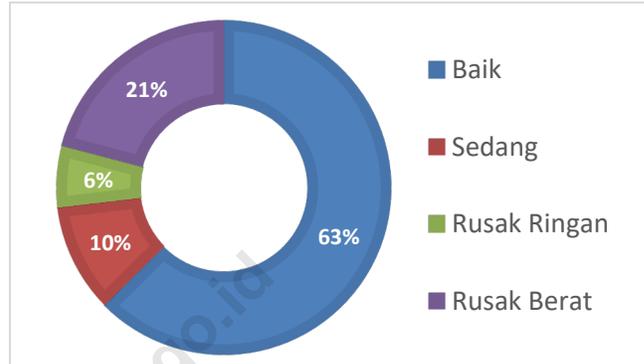
Pada tahun 2023, Kota Palu memiliki ruas jalan sepanjang 959,48 km. Untuk menunjang mobilitas penduduk, sebagian besar jalan sudah diaspal atau sebanyak 98,90 persen dari total panjang jalan. Dari panjang jalan tersebut sebanyak 600,58 km kondisi baik, 101,07 persen kondisi sedang, 57,16 km kondisi rusak, dan 200,67 km kondisi rusak berat.

Berdasarkan panjang jalan menurut kecamatan, Kecamatan Mantikulore memiliki panjang jalan terpanjang yaitu 286,96 km, sementara panjang jalan terpendek adalah Kecamatan Tawaeli yaitu sepanjang 68,46 km.

Setiap tahun jumlah penumpang pesawat terbang terus mengalami peningkatan. Jumlah penumpang pesawat terbang yang datang di Bandara Mutiara Sis Aljufri Kota Palu pada tahun 2021 sebanyak 217,81 ribu naik menjadi 379,43 ribu pada tahun 2023. Sedangkan jumlah penumpang yang berangkat semula 217,99 ribu tahun 2021 mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 379,91 ribu atau bertambah sebanyak 161,91 ribu.

Selain transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2023, penduduk yang pernah mengakses internet mencapai 79,16 persen. Persentase ini didominasi oleh penggunaan sosial media di tengah masyarakat.

**Kondisi Jalan di Kota Palu, 2023**



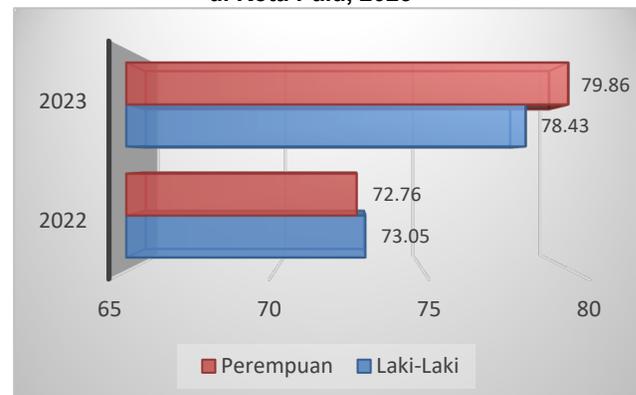
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Jumlah Penumpang Pesawat di Kota Palu**



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke Atas Pernah Mengakses Internet di Kota Palu, 2023**

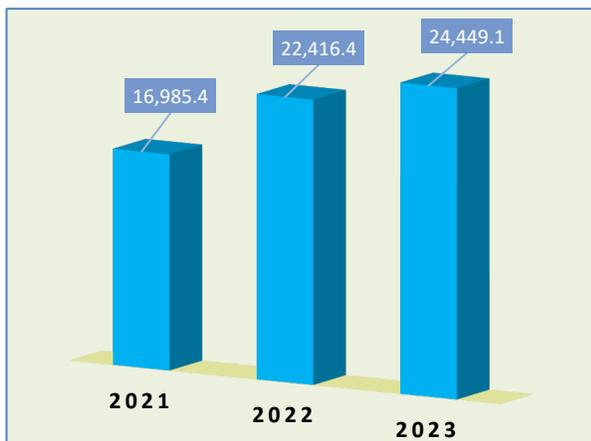


Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah 2023

# 16

## PERBANKAN DAN INVESTASI

**Posisi Kredit Perbankan di Kota Palu (Juta Rupiah)**



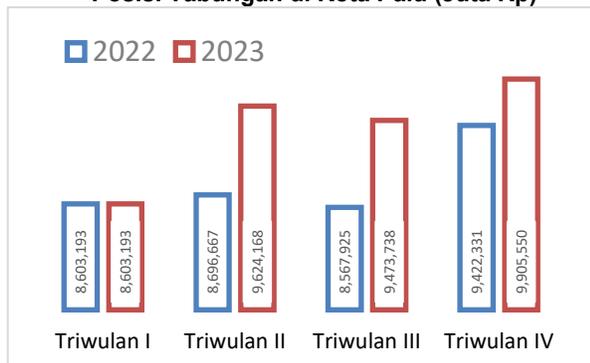
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Posisi Kredit Investasi Perbankan di Kota Palu (Juta Rp)**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah	921 645	1 030 702	1 514 377
Bank Swasta	299 861	325 065	382 359

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Posisi Tabungan di Kota Palu (Juta Rp)**



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kota Palu. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Jumlah kredit yang disalurkan perbankan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, posisi kredit perbankan di Kota Palu mencapai 24,44 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan.

Kredit/pinjaman investasi adalah kredit dalam bentuk uang yang disalurkan melalui bantuan bank untuk tujuan keperluan usaha. Kredit investasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu tingkat perekonomian masyarakat. Pada tahun 2023, posisi kredit investasi perbankan pada bank pemerintah dan bank swasta di Kota Palu terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2023 jumlah kredit investasi yang disalurkan 1.896.736 juta rupiah.

Posisi tabungan masyarakat Kota Palu bila dibandingkan antara tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terlihat pada gambar bahwa pada triwulan IV tahun 2022 posisi tabungan mencapai 9,42 triliun sedangkan pada triwulan yang sama tahun 2023 naik menjadi 9,90 triliun.

Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu wilayah pada periode waktu tertentu.

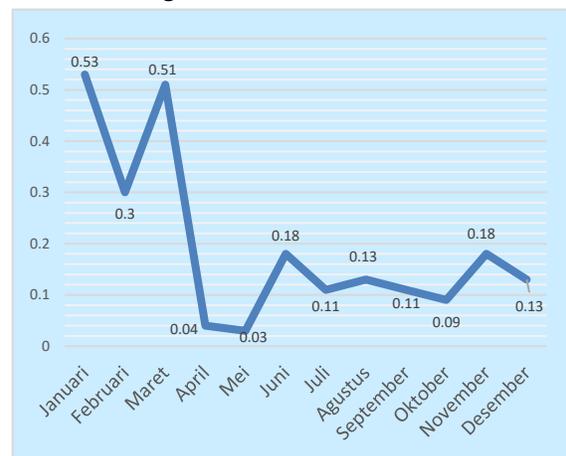
Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota di Indonesia, termasuk Kota Palu. Selama tahun 2023, tingkat inflasi Kota Palu mencapai 1,87 persen. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau 5,45 persen, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,34.

Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi sepanjang tahun 2023, tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari yang mencapai 0,53 persen. Sedangkan tingkat deflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei yang mencapai 0,04 persen.

**Tingkat Inflasi Bulanan Kota Palu, 2023 (%)**

Uraian	Palu
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	5,45
Pakaian dan Alas Kaki	-0,34
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,16
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah	1,94
Kesehatan	0,04
Transportasi	0,48
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,14
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	4,05
Pendidikan	0,25
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,08
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,12
Umum	1,87

**Pergerakan Inflasi Kota Palu, 2023**



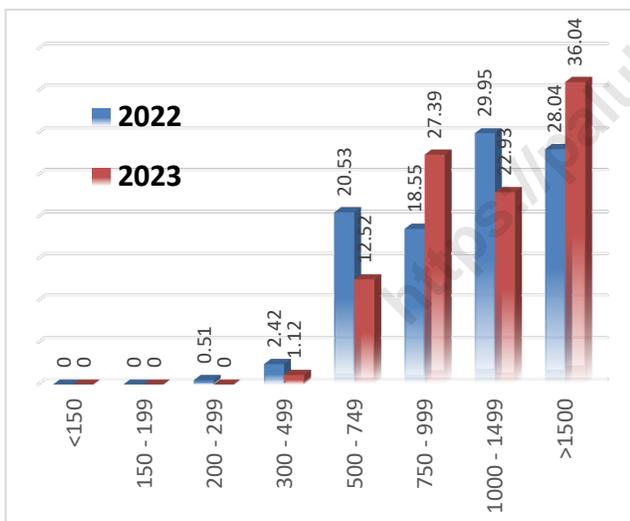
Sumber: BPS Kota Palu

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan  
Penduduk Kota Palu (Rp/bulan)

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	798 697	613 369	684 280
Bukan Makanan	914 151	835 268	825 700
<b>Total</b>	<b>1 712 848</b>	<b>1 448 637</b>	<b>1 509 980</b>

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Persentase Penduduk Menurut Golongan  
Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palu



Catatan: Golongan pengeluaran dalam ribu rupiah  
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2024

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah melalui pengeluaran per kapita. Dalam tiga tahun terakhir, pengeluaran per kapita penduduk Kota Palu secara umum mengalami peningkatan. Pendapatan per kapita yang meningkat akan berdampak pada tingginya pengeluaran per kapita. Volume pengeluaran konsumsi yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi seluruh anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian, maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Pengeluaran rumah tangga dibedakan atas pengeluaran makanan maupun bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan.

Adapun persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan di Kota Palu tahun 2023 paling banyak adalah golongan dengan pengeluaran di atas 1,5 juta rupiah.

Perdagangan dalam penyusunan PDRB meliputi kegiatan ekonomi atau lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran dari berbagai jenis barang. Laju pertumbuhan kategori ini mengalami peningkatan pada periode lima tahun terakhir.

Peranan kategori perdagangan terhadap nilai PDRB Kota Palu pada tahun 2019 sampai dengan 2023 terus meningkat. Dimulai angka 9,93 persen tahun 2019 naik menjadi 9,99 persen pada tahun 2020 dimana wabah pandemi covid tidak mempengaruhi situasi perdagangan. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami peningkatan 10,57 persen. Angka ini terus naik menjadi 11,23 persen pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2023 peranan kategori perdagangan mencapai angka 11,42 persen.

Pada tahun 2023 jumlah sarana perdagangan yang ada di Kota Palu sebanyak 6.436 dimana yang terbanyak adalah jenis sarana perdagangan yaitu warung/kios campuran sebesar 6.436 unit usaha. Angka ini masih merujuk hasil pendataan Potensi Desa yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2021.

**Peranan Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%)**



Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2024

**Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Palu**

Jenis Sarana Perdagangan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Pertokoan	60	60
Pasar	15	15
Toko Swalayan	106	106
Warung	6 255	6 255
<b>Total</b>	<b>6 436</b>	<b>6 436</b>

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2024

# 20

## PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu (%)



Perkembangan PDRB Kota Palu

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (miliar Rp)	28.445,14	30.787,24
PDRB ADHK (miliar Rp)	17.092,79	17.941,40
PDRB/Kapita (ribu Rp)	74.372	79.452
<b>Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%)</b>		
Konstruksi	18,17	17,75
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	14,11	13,53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,23	11,42
Informasi dan Komunikasi	9,59	9,37
Jasa Pendidikan	7,21	7,07
Industri Pengolahan	6,31	5,96
<b>Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%)</b>		
Konsumsi RT	58,10	58,83
Konsumsi LNPR	3,40	3,58
Konsumsi Pemerintah	13,90	13,68
PMTB	47,86	47,77
Perubahan Inventori	0,81	0,54
Net Ekspor	-24,08	-24,41

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB/nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK/riil) menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi, baik secara keseluruhan maupun setiap lapangan usaha/komponen dari waktu ke waktu. Adapun distribusi PDRB ADHB menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha/komponen pada suatu wilayah.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, laju pertumbuhan PDRB Kota Palu berfluktuasi. Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ADHK negatif sebesar -4,43 persen akibat dari pandemi covid-19. Laju pertumbuhan ekonomi mulai tumbuh positif sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 mencapai 4,96. Persen. Pertumbuhan sangat dipengaruhi oleh beberapa kategori yang memiliki andil tertinggi yaitu konstruksi 17,75 persen, selanjutnya diikuti oleh administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, perdagangan, informasi dan komunikasi, jasa Pendidikan, dan industri pengolahan. Sedangkan PDRB menurut pengeluaran sangat dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga sebesar 58,83 persen dan Pembentukan Modal Tabungan Bruto sebesar 47,77 persen.

# PERBANDINGAN REGIONAL

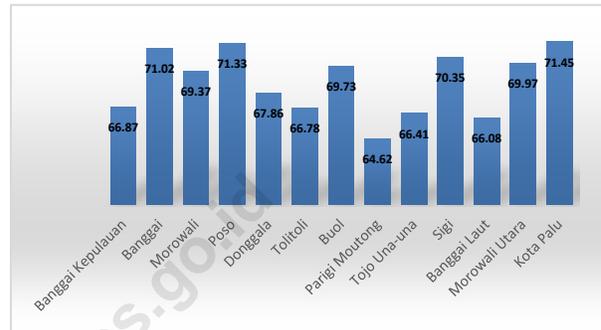
# 21

Umur Harapan Hidup (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Dari 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, terdapat 6 (enam) kabupaten dengan UHH di bawah angka provinsi, yaitu Kabupaten Banggai Kepulauan, Donggala, Toli-toli, Parigi Moutong, Tojo Una-una, dan Banggai Laut. UHH tertinggi dicapai oleh Kota Palu, yaitu 71,45 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Kota Palu di bidang kesehatan tertinggi dibanding kabupaten yang lain.

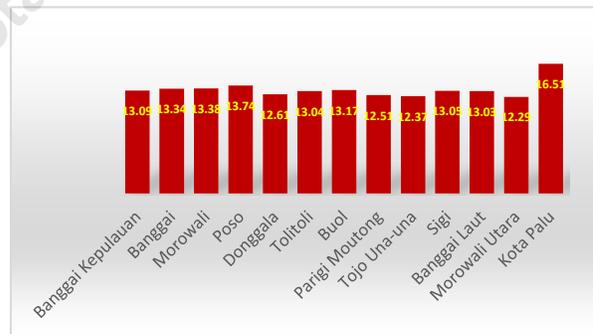
Kota Palu merupakan kota dengan angka RLS tertinggi di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 11,74 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Palu adalah yang terbaik dibanding kabupaten lain di Sulawesi Tengah.

IPM sebagai indikator pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan kualitas hidup masyarakat yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Palu merupakan daerah di Sulawesi Tengah dengan IPM tertinggi, yaitu sebesar 83,71. Hal ini dikarenakan semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersedia di kota ini, seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Sementara kabupaten dengan angka IPM terendah adalah Kabupaten Banggai Kepulauan.

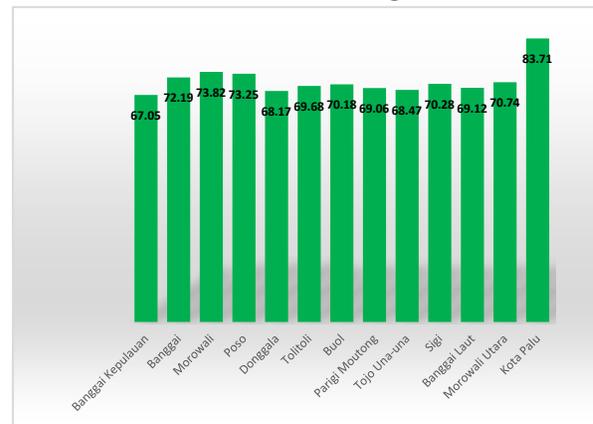
**Perbandingan Umur Harapan Hidup (UHH) Kab/Kota Sulawesi Tengah, 2023 (tahun)**



**Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kab/Kota Sulawesi Tengah, 2023 (tahun)**



**Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2023**



Kota Palu dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 9,26 persen, berada di peringkat ketiga setelah Kabupaten Morowali dan Banggai.

Satu indikator ekonomi untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah biasanya menggunakan pengeluaran per kapita, namun bisa juga menggunakan pendekatan PDRB per kapita. PDRB per kapita dihitung dengan membagi nilai PDRB suatu wilayah dengan jumlah penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.

Pada tahun 2023, PDRB per kapita kabupaten/kota di Sulawesi Tengah cukup beragam. Kabupaten dengan PDRB per kapita ADHB yang tertinggi adalah Kabupaten Morowali yaitu sebesar 927,23 juta rupiah per tahun, kemudian diikuti Kabupaten Morowali Utara sebesar 209,71 juta rupiah per tahun, Kabupaten Banggai sebesar 101,81 juta rupiah per tahun, dan Kota Palu sebesar 79,45 juta rupiah per tahun.

**Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah 2022 – 2023**

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
<b>PDRB ADHB (miliar rupiah)</b>		
Banggai Kepulauan	4.568,79	4.925,53
Banggai	40.766,13	38.047,96
Morowali	146.772,47	158.046,43
Poso	10.891,35	11.711,52
Donggala	13.780,85	15.055,53
Tolitoli	9.697,26	10.368,93
Buol	6.712,64	7.183,59
Parigi Moutong	20.061,50	21.652,13
Tojo Una-una	6.376,49	6.812,42
Sigi	10.599,54	11.372,64
Banggai Laut	2.803,56	3.017,43
Morowali Utara	21.081,54	26.433,71
Palu	28.445,14	30.787,71
<b>PDRB Per Kapita ADHB (ribu rupiah)</b>		
Banggai Kepulauan	37.376	39.909
Banggai	110.263	101.816
Morowali	876.421	927.230
Poso	43.700	46.538
Donggala	45.101	48.834
Tolitoli	42.263	44.749
Buol	45.153	47.724
Parigi Moutong	44.628	47.619
Tojo Una-una	38.143	40.310
Sigi	40.254	42.649
Banggai Laut	38.854	41.278
Morowali Utara	169.774	209.710
Palu	74.372	79.452

<https://palukota.bps.go.id>

# LAMPIRAN TABEL

<https://palukota.bps.go.id>

**Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palu, 2023 (Km<sup>2</sup>)**

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase terhadap Luas Kota
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	Lere	8,28	2,10
Tatanga	Pengawu	14,95	3,78
Ulujadi	Tipo	40,25	10,19
Palu Selatan	Birobuli Selatan	27,38	6,93
Palu Timur	Besusu Barat	7,71	1,95
Mantikulore	Talise	206,80	52,35
Palu Utara	Mamboro	29,94	7,58
Tawaeli	Lambara	59,75	15,12
<b>Kota Palu</b>		<b>395,06</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024

**Tabel 2 Rata-rata Suhu Udara, Curah Hujan  
dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2023**

<b>Bulan</b>	<b>Suhu Udara Rata-rata (°C)</b>	<b>Curah Hujan (mm)</b>	<b>Kelembaban Udara (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Januari	27,4	52,0	76,3
Februari	26,9	63,9	79,4
Maret	27,3	52,4	79,1
April	27,9	43,2	77,1
Mei	28,4	65,8	76,5
Juni	27,8	42,0	78,7
Juli	27,8	120,8	77,5
Agustus	28,2	43,6	74,7
September	28,4	36,5	74,6
Oktober	29,5	9,8	70,3
Nopember	29,1	31,7	74,9
Desember	28,7	25,8	75,7

*Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024*

**Tabel 3 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palu, 2021 - 2023 (Orang)**

Tingkat Pendidikan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	9	6	6
SMP/Sederajat	22	22	21
SMA/Sederajat	936	836	841
Diploma I, II/Akta I, II	195	167	185
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	596	664	709
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3.928	4.018	3.831

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2024

<https://palukota.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALU**

Jl. Baruga No.19 - Sulawesi Tengah 94234  
Telp. : (62 - 451) 422066 Fax. : (62 - 451) 421266  
Homepage : <http://palukota.bps.go.id>,  
Email : [bps7271@bps.go.id](mailto:bps7271@bps.go.id)